

Selasa, 20 Desember 2011

Pontianak, BERKAT.

Dugaan adanya korupsi ditubuh PT Bank Kalbar, disuarakan Barisan Anti Korupsi (BARAK) Kalbar. Mereka menilai, penyampaian yang dilakukan PT Bank Kalbar tersebut ke publik tidak ada korupsi. Namun, hasil laporan BPK Kalbar ada indikasi tersebut.

Barisan Anti Korupsi (BARAK) Kalbar mendesak penegak hukum untuk segera mengusut dugaan korupsi di PT Bank Kalbar. Menurut Ketua LSM BARAK Rustam, Sah-sah saja bila direksi PT Bank Kalbar menyampaikan ke publik tidak ada korupsi di Bank Kalbar. "Namun, indikasi tersebut sudah ada yakni atas laporan audit BPK Kalimantan Barat,"ujarnya kemarin sore.

Menurut dia, adanya ekspose dari Bank Kalbar bersama Komisi B DPRD Kalbar bukan berarti pelanggaran yang dilakukan sama sekali hilang. Maka mereka pun mendesak agar aparat Kejaksaan dan Kepolisian turun tangan.

Lanjutnya lagi, pihaknya juga akan

Usut Dugaan Korupsi Bank Kalbar

terus memantau kasus tersebut hingga tuntas sebab PT Bank Kalbar adalah milik masyarakat Kalbar. "Aparat penegak hukum harus mengusut kerugian akibat dugaan korupsi tersebut,"tegasnya.

Masih menurut Rustam, pihaknya meminta DPRD Kalbar tidak sertamerta menerima penjelasan dari direksi PT Bank Kalbar. "Fungsi pengawasan DPRD harus maksimal. Jangan sampai menyepelkan dugaan tersebut. Harus terus dilakukan pengawasan," kata Rustam.

Katanya lagi, direksi PT Bank Kalbar dipanggil oleh DPRD dan dilakukan rapat kerja di DPRD. Bukan sebaliknya dilakukan di kantor direksi. Hasil audit BPK harus dihormati dan harus diusut oleh penegak hukum. "Kami akan berkoordinasi untuk membawa dugaan kasus korupsi di tubuh PT Bank Kalbar tersebut ke pemerintah pusat dan penegak hukum di Jakarta," ancam dia. (jon)



FOTO ILLUSTRASI: INT